

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian mengenai analisa pendapatan dari **PT. Jakarta Tourisindo** cabang C'One Hotel Pulomas di atas, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam pengakuan dan pencatatan pendapatan yang dilakukan oleh PT. Jakarta Tourisindo yaitu menggunakan metode accrual basis. Pengakuan pendapatan pada PT. Jakarta Tourisindo di akui pada saat aktivitas pelayanan jasa telah di berikan atau pada saat selesainya kegiatan pelayanan, atau telah di terbitkan nota/tagihan/kwitansi atau di terimanya pembayaran tunai, dan untuk penerapannya sudah tepat dengan menunjukkan kondisi laba secara baik.
- b. Sumber dan jenis pendapatan pada PT. Jakarta Tourisindo terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Kedua pendapatan ini di akui pada periode terjadinya pendapatan bukan pada periode penerimaan atau pembayaran.
- c. Dari analisa tersebut, bahwa dalam penerapan praktik akuntansi dan pengakuan pendapatan pada PT. Jakarta Tourisindo telah sesuai dengan PSAK No 23 revisi 2010 mengenai pendapatan.

5.2 Implikasi Manajerial

Mengenai analisa pendapatan pada PT. Jakarta Tourisindo maka penulis ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan penggunaan metode pencatatan accrual basis penerapan akuntansinya maka perusahaan akan dapat membuat keputusan yang lebih baik serta laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran informasi yang lebih lengkap dan akurat adanya kapan pendapatan dan beban yang dapat di akui.

- b. Pengendalian terhadap penagihan piutang perlu ditingkatkan, agar kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih dapat ditekan seminimal mungkin.
- c. Mengenai pengakuan pendapatan, PT. Jakarta Tourisindo harus tetap berpedoman pada PSAK No 23 mengenai pendapatan, dan harus tetap mengikuti perkembangan dan perubahan pada PSAK, khususnya PSAK No 23 mengenai pendapatan apabila terjadi revisi di dalam PSAK tersebut.

